

Mengukur Minat Berwirausaha Mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dengan Adanya Pelaksanaan Program Mahasiswa Berwirausaha (PMW)

Dwi Astuti^{1,*}, Nazrantika Sunarto², Supriati³

^{1,2,3}Jurusan Administrasi Niaga, Politeknik Negeri Bengkalis, Riau 28711

ARTICLE INFO



Received: 2 Oktober 2020

Accepted: 28 Oktober 2020

Published: 8 Desember 2020

Open Access

ABSTRACT

This study aims to determine how the students' interest in entrepreneurship, the most dominant interest in entrepreneurship among students, and the lowest interest in entrepreneurship among students of Bengkalis State Polytechnic. The population in this study were active students of Bengkalis State Polytechnic in 2019, with a sample size of 100 students, and the sampling technique used was proportionate stratified random sampling. The results showed that of the four indicators of entrepreneurial interest, namely feeling motivated, feeling interested, feeling happy, and having a desire to be entrepreneurial, the overall criteria are very high, the most dominant is feeling happy to be entrepreneurial with an average response of 4.64, while the lowest was feeling motivated to become entrepreneurial with an average response rate of 4.21.

Keywords: Entrepreneurship, Student, Interests.

1. Pendahuluan

Seiring dengan semakin bertambah pesatnya jumlah penduduk di Indonesia, telah menimbulkan banyak permasalahan, salah satunya adalah menyempitnya lapangan pekerjaan. Jumlah kesempatan atau lowongan kerja tidak sebanding dengan jumlah orang yang mencari kerja, sehingga banyak orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk bekerja. Akibatnya jumlah pengangguran semakin besar yang tentunya akan berefek juga terhadap kondisi perekonomian di Indonesia.

Salah satu cara untuk mengatasi pengangguran yang paling tepat adalah dengan kewirausahaan. Pilihan untuk berwirausaha dan menciptakan lapangan pekerjaan, berpeluang menghasilkan pendapatan yang lebih besar daripada berkarir menjadi karyawan. Selain itu, berwirausaha juga dapat menyerap tenaga kerja dan akan mengurangi jumlah pengangguran.

Politeknik Negeri Bengkalis merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi di Indonesia yang menyiapkan peserta didiknya untuk menjadi tenaga kerja terampil dan mengutamakan kompetensi untuk melaksanakan pekerjaan tertentu di Industri terkait. Selain kompetensi di bidangnya, mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis juga dibekali pengetahuan kewirausahaan sebagai salah satu mata kuliah wajib, sehingga mahasiswa memiliki kemampuan berwirausaha sesuai bidang ilmunya maupun bidang lainnya yang memiliki potensi bisnis yang menjanjikan.

Politeknik Negeri Bengkalis (Polbeng) mendapatkan kesempatan sejak tahun 2011 untuk melaksanakan program prioritas Dikti, yaitu mengembangkan Program Mahasiswa

Berwirausaha (PMW), yang telah dimasukkan dalam DIPA Polbeng yang digunakan untuk penyelenggaraan sosialisasi, seleksi, magang, pendampingan, pembimbingan dan manajemen (Kemahasiswaan Polbeng, 2011). Polbeng menggalakkan PMW kepada seluruh mahasiswa dengan mengadakan sosialisasi terlebih dahulu untuk memberikan pemahaman dan menyamakan persepsi tentang PMW serta meningkatkan minat mahasiswa untuk berwirausaha.

Dengan adanya PMW, polbeng berharap akan meningkatkan efektivitas dan efisiensi jumlah mahasiswa yang berminat untuk berwirausaha dari tahun ke tahun sehingga menghasilkan wirausaha-wirausaha muda pencipta lapangan kerja dan calon pengusaha muda masa depan. Sedangkan bagi mahasiswa sendiri berharap dengan memperoleh modal dari PMW akan dapat menjalankan usahanya sehingga bisa meningkatkan omset penjualan maupun aset. Selain itu, tidak hanya dari mata kuliah kewirausahaan yang diperoleh mahasiswa Polbeng juga berharap dengan adanya PMW dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kewirausahaan.

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini adalah:

- Untuk mengetahui bagaimana minat berwirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis.
- Untuk mengetahui minat berwirausaha yang dominan pada mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis.

* Corresponding author

E-mail addresses: dwi@polbeng.ac.id (Dwi Astuti)

2614-6983/ © 2020 P3M Politeknik Negeri Bengkalis. All rights reserved.

- c. Untuk mengetahui minat berwirausaha yang rendah pada mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis.

2. Tinjauan Pustaka

2.1. Minat Berwirausaha

Minat tidak akan lepas dari perasaan senang seseorang terhadap sesuatu, karena apabila seseorang berminat terhadap sesuatu maka akan mencurahkan segala rasa senang kepada sesuatu tersebut. Minat berwirausaha timbul karena adanya perasaan senang terhadap kegiatan berwirausaha, mahasiswa yang mempunyai rasa senang dan 13 berminat untuk berwirausaha akan lebih bergairah dan tekun dalam mengikuti kegiatan praktik dan teori, sehingga akan timbul rasa ingin untuk menguasainya (Mustofa, 2014)

Menurut Fu'adi, dkk (2009) minat berwirausaha yaitu kesediaan untuk bekerja keras dan tekun untuk mencapai kemajuan usahanya, kesediaan untuk menanggung macam-macam resiko berkaitan dengan tindakan berusaha yang dilakukannya, bersedia menempuh jalur dan cara baru, kesediaan untuk hidup hemat, kesediaan dari belajar yang dialaminya. Jadi yang dimaksud minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berdiskusi atau berusaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, serta berkemauan keras untuk belajar dari kegagalan.

Wasty dalam Fu'adi, dkk (2009) menyatakan bahwa wirausaha berasal dari kata "wira" dan "usaha". Kata wira berarti berani, utama, dan berdiri sendiri. Kata usaha berarti kegiatan untuk memenuhi kebutuhan. Istilah wirausaha dalam arti luas yaitu keberanian dalam memenuhi kebutuhan serta memecahkan permasalahan hidup dengan kekuatan yang ada pada diri sendiri.

Minat berwirausaha adalah suatu gejala atau kecenderungan untuk memusatkan perhatian dan ketertarikan terhadap wirausaha, adanya perasaan senang terhadap wirausaha, dan adanya keinginan serta dorongan untuk berwirausaha. Dari pengertian di atas, maka indikator yang akan digunakan untuk mengukur minat berwirausaha adalah perasaan termotivasi, perasaan tertarik, dan perasaan senang, dan keinginan untuk berwirausaha (Nur'ilahi, 2012).

2.2. Program Mahasiswa Wirausaha (PMW)

PMW merupakan salah satu program dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang dilaksanakan dan dikembangkan oleh perguruan tinggi. Program ini sudah ada sejak tahun 2009. PMW bertujuan untuk memberikan bekal pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau jiwa wirausaha (*entrepreneurship*) berbasis IPTEKS kepada para mahasiswa agar dapat mengubah pola pikir (*mindset*) dari pencari kerja (*job seeker*) menjadi pencipta lapangan pekerjaan

(*job creator*) serta menjadi pengusaha yang tangguh dan sukses menghadapi persaingan global (Dirjen Dikti, 2012). Program ini bertujuan mendorong kelembagaan pada perguruan tinggi yang dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan pendidikan tinggi.

Selain itu, Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) juga merupakan program yang memfasilitasi mahasiswa dalam pendidikan dan pelatihan kewirausahaan, magang, penyusunan rencana bisnis, dukungan permodalan dan pendampingan serta keberlanjutan usaha. Program ini diharapkan mampu mendukung visi dan misi pemerintah dalam mewujudkan kemandirian bangsa melalui penciptaan lapangan kerja dan pemberdayaan.

Keberhasilan program ini setidaknya-tidaknya dilihat dari tiga indikator, yaitu jumlah mahasiswa yang berhasil menjalankan usaha (sebagai wirausaha), terbentuknya model pendidikan kewirausahaan di perguruan tinggi, dan terbentuknya lembaga pengembangan pendidikan kewirausahaan yang tangguh dan mandiri yang mengkoordinasikan berbagai kegiatan terkait kewirausahaan di perguruan tinggi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa PMW merupakan program kewirausahaan berdasarkan dengan panduan PMW Politeknik Negeri Bengkalis (2018) dapat memberikan manfaat kepada mahasiswa dalam memperoleh kesempatan untuk meningkatkan *soft skill*, kesempatan terlibat secara langsung dalam kegiatan bisnis dan menumbuhkan jiwa bisnis (*sense of business*) sehingga memiliki keberanian untuk memulai dan mengembangkan usaha didukung dengan modal yang diberikan dan pendampingan secara terpadu. PMW yang dimaksud dalam penelitian ini mencakup Program Mahasiswa Wirausaha yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Bengkalis dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa.

3. Metodologi

3.1. Populasi dan Sampel

Riduwan (2013) mengatakan bahwa: Populasi adalah keseluruhan dari karakteristik atau unit hasil pengukuran yang menjadi objek penelitian. Dengan demikian, populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Polbeng yang masih aktif perkuliahan berjumlah 1.825 mahasiswa. Dengan menggunakan rumus Slovin diperoleh bahwa jumlah sampel yang akan dijadikan responden adalah sebanyak 100 orang mahasiswa.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik *probability sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel (teknik sampling) yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel (Riduwan, 2013). Langkah pertama yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah

Proportionate Stratified Random Sampling, yaitu teknik pengambilan sampel dari anggota populasi secara acak dan berstrata secara proporsional, dilakukan sampling ini apabila anggota populasinya heterogen/tidak sejenis (Riduwan, 2013).

Tahap selanjutnya dalam pengambilan sampel adalah menentukan tingkat mahasiswa yang akan dijadikan sampel yang dianggap paling representatif dengan penelitian yang akan dilakukan. Berdasarkan persentasi jumlah mahasiswa, maka jika diambil secara proposional, maka jumlah responden dari masing-masing jurusan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jumlah Responden

No	Jurusan/Program Studi	Total Responden
1	Teknik Perkapalan	3
2	Teknik Mesin	13
3	Teknik Elektro	15
4	Teknik Sipil	16
5	Administrasi Bisnis	28
6	Bahasa Inggris	3
7	Teknik Informatika	16
8	Kemaritiman	6
Total		100

Sumber: Data Olahan 2019

3.2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

- Studi Pustaka
Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca dan mempelajari literatur-literatur karya ilmiah yang berkaitan dengan penelitian Sugiyono (2016).
- Wawancara
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil Sugiyono (2016).
- Kuisisioner
Kuisisioner yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab Sugiyono (2016).

3.3. Pengukuran Skala

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenasosial (Sugiyono, 2016). Dengan skala

Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengukuran skala *Likert*, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenasosial (Sugiyono, 2016). Dengan skala *Likert*, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan. Untuk memperluas analisis kuantitatif maka jawaban itu akan diberikan skor (nilai) sebagai berikut:

- Untuk jawaban sangat setuju diberi skor 5
- Untuk jawaban setuju diberi skor 4
- Untuk jawaban ragu-ragu diberi skor 3
- Untuk jawaban tidak setuju diberi skor 2
- Untuk jawaban sangat tidak setuju diberi skor 1

Sedangkan nilai (skor) dapat dilihat dengan menghitung nilai terendah = 1, yaitu jawaban responden adalah "Sangat Rendah", dan nilai tertinggi = 5, yaitu bila jawaban responden adalah "SangatTinggi". Adapun kategoris kala atau identifikasi yang di berikan atas jawaban yang diperoleh untuk masing-masing pertanyaan adalah diperoleh melalui perhitungan berikut :

$$i = \frac{r}{k}$$

Keterangan:

i = Interval kelas

r = Skor tertinggi-skor terendah

k = Jumlah kelas

Berdasarkan rumus identifikasi skor, berikut perhitungan untuk penelitian ini:

$$i = \frac{r}{k} = \frac{5 - 1}{5} = 0,8$$

Tabel 2 IdentifikasiSkor

No	Skor kelas	Kelas	Mean Skor
1	5	Sangat Tinggi	4,20 – 5
2	4	Tinggi	3,40 – 4,19
3	3	Sedang	2,60 – 3,39
4	2	Rendah	1,80 – 2,59
5	1	Sangat Rendah	1,00 – 1,79

Sumber: Ridwan (2013)

Tabel 2 akan digunakan sebagai acuan untuk melakukan analisis masing-masing variable beserta indikator-indikator dalam penelitian ini. Dengan demikian akan diketahui kategori tanggapan responden terhadap masing-masing variable dan indikator tersebut.

3.4. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti

pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Sugiyono, 2016).

4. Hasil dan Pembahasan

Pada instrumen penelitian ini, minat berwirausaha diukur dengan menggunakan 4 indikator yang dinyatakan dalam 7 pernyataan. Berikut disajikan tabel yang memperlihatkan informasi deskriptif beserta kriteria persepsi atau tanggapan responden dari variabel minat berwirausaha tersebut secara menyeluruh.

Tabel 3. Analisis Deskriptif Pada Variabel Minat Berwirausaha

No. Pernyataan		Alternatif Tanggapan Responden					Total Skor	Rata-Rata	Kriteria Persepsi
		SS	S	N	TS	STS			
		5	4	3	2	1			
1	Jml	38	46	15	1	0	100	4.21	Sangat Tinggi
	Skor	190	184	45	2	0	421		
2	Jml	38	54	7	0	1	100	4.28	Sangat Tinggi
	Skor	190	216	21	0	1	428		
3	Jml	58	35	7	0	0	100	4.51	Sangat Tinggi
	Skor	290	140	21	0	0	451		
4	Jml	67	28	5	0	0	100	4.62	Sangat Tinggi
	Skor	335	112	15	0	0	462		
5	Jml	66	32	2	0	0	100	4.64	Sangat Tinggi
	Skor	330	128	6	0	0	464		
6	Jml	53	41	6	0	0	100	4.47	Sangat Tinggi
	Skor	265	164	18	0	0	447		
7	Jml	53	37	9	0	1	100	4.41	Sangat Tinggi
	Skor	265	148	27	0	1	441		
Rata-rata Persepsi terhadap Minat Berwirausaha							4.45	Sangat Tinggi	

Sumber : Data Olahan 2019

Dari Tabel 3 dapat dilihat bahwa tanggapan responden mengenai minat berwirausaha mahasiswa dari semua pernyataan untuk 4 indikator, yaitu perasaan termotivasi, perasaan tertarik, perasaan senang, dan keinginan berwirausaha mendapat persepsi sangat tinggi. Demikian juga untuk rata-rata secara keseluruhan dari minat berwirausaha, yang berada pada angka 4.45, dengan kategori sangat tinggi. Dengan demikian dapat dinyatakan jika dengan adanya Program Mahasiswa Berwirausaha (PMW), minat mahasiswa berwirausaha dipersiapkan sangat tinggi.

Persepsi sangat tinggi akan minat berwirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dengan, terutama adanya pelaksanaan Program Mahasiswa Berwirausaha (PMW), dapat dipengaruhi beberapa hal berikut:

- Motivasi dari jurusan, khususnya dosen mata kuliah kewirausahaan yang mewajibkan mahasiswa untuk mengikuti kegiatan PMW dan program-program kewirausahaan lainnya yang disponsori oleh kementerian.
- Semakin meningkatnya jumlah mahasiswa peminat kegiatan PMW.
- Penyelenggaraan sosialisasi dan pendampingan penyusunan proposal PMW dan juga program-program kewirausahaan lainnya, sehingga membantu mahasiswa membuat sebuah business plan yang menarik dan bersaing.
- Semakin tingginya kecenderungan atau ketertarikan mahasiswa untuk memilih berwirausaha sebagai pilihan karir.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif, diketahui jika minat berwirausaha mahasiswa yang paling dominan adalah berada pada pernyataan ke empat yang merupakan salah satu pernyataan untuk indikator Perasaan Senang untuk Berwirausaha, yang memiliki rata-rata skor sebesar 4,64, dengan kriteria persepsi sangat tinggi. Dari rata-rata skor dan kriteria persepsi akan pernyataan tersebut bisa diketahui jika mahasiswa akan bangga apabila dengan berwirausaha dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi yang lainnya. Dalam artian, para responden berpendapat dengan berwirausaha, selain dapat meningkatkan perekonomiannya secara pribadi, juga akan dapat memberikan kebanggaan tersendiri jika usahanya bisa menjadi peluang kerja bagi orang lain.

Untuk minat berwirausaha yang rendah pada mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis, adalah pada pernyataan pertama yang merupakan pernyataan tentang indikator perasaan termotivasi, yang memiliki rata-rata skor sebesar 4,21, dengan kriteria persepsi sangat tinggi. Meskipun yang paling rendah persepsinya, namun tetap berada dalam kriteria tinggi, yang dapat dimaknai bahwa motivasi berwirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis dengan adanya kegiatan PMW menjadi sangat tinggi.

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Minat berwirausaha mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis, yang diukur melalui 4 indikator, yaitu perasaan termotivasi, perasaan tertarik, perasaan senang, dan keinginan berwirausaha, secara rata-rata total berada pada skor 4,45, dengan kriteria persepsi Sangat Tinggi.
- Minat berwirausaha yang dominan pada mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis adalah pada indikator Perasaan Senang untuk Berwirausaha, yang memiliki rata-rata skor sebesar 4,64, dengan kriteria persepsi sangat tinggi.

- c. Minat berwirausaha yang rendah pada mahasiswa Politeknik Negeri Bengkalis adalah pada indikator Perasaan Termotivasi untuk Berwirausaha, yang memiliki rata-rata skor sebesar 4,21, dengan kriteria persepsi juga sangat tinggi.

Referensi

- Dirjen Dikti. (2012). Program Mahasiswa Wirausaha (PMW). Diunduh melalui [http://www.dikti.go.id/id/mahasiswa/bidang-minat-bakat – dan atau-keorganisasian/ program-mahasiswa-wirausaha- pmw/](http://www.dikti.go.id/id/mahasiswa/bidang-minat-bakat-dan-atau-keorganisasian/program-mahasiswa-wirausaha-pmw/) pada tanggal 11 Maret 2019 pukul 18.23 WIB.
- Dirjen Dikti. (2015). Pedoman Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) Tahun 2013. Diunduh [http://img.dikti.go.id/wp-content/uploads/ 2011/ 12/ B1.- Pedoman-PMW-2013.pdf](http://img.dikti.go.id/wp-content/uploads/2011/12/B1.-Pedoman-PMW-2013.pdf) tanggal 12 Maret 2019 pukul 17.21 WIB.
- Fu'adi, Isky Fadhli. (2009) Hubungan Minat Berwirausaha dengan Prestasi Praktik Kerja Industri Siswa Kelas XII Teknik Otomotif SMKN 1 Adiwerna Kabupaten Tegal Tahun Ajaran 2008/2009. Jurnal PTM, Volume 9, No.2, Desember 2009.
- Mustofa, Muchammad Arif. (2014) Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha 95 Pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nur'ilahi, Pepap. (2012) Pengaruh Sikap Mental Wirausaha dan Persepsi Mahasiswa Tentang Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa FE UNY. Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Riduwan, (2013) Metode dan Teknik Menyusun Tesis. Pengantar Prof. Dr. Buchari Alma. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. (2016) Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta. Bandung.